REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian lapangan adaah penelitian yang sumber data utama yang digunakan harus dikumpulkan berupa data-data yang ada dilapangan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Dalam penelitian survei biasanya populasi berjumlah besar, sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian menggunakan teknik sampling tertentu.[1]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sering kali disebut sebagai metode ilmiah, empirik, behavioristik, dan lain sebagainya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis atau pertanyaan penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).[2]

Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional karena sudah lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

---

[1]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 64.

[2] Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 4-5.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Metode ini juga disebut discovery karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.[3]

Sudyaharjo mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode pemecahan masalah yang terencana, cermat, desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Sedangkan menurut Hiriansah penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai yang ingin diketahui.[4]

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara langsung di MTs YATPI Godong pada kelas VIII tahun ajaran 2020/2021 untuk memperoleh data rill tentang efektivitas penggunaan media audiovisual (video) terhadap peningkatan pemahaman materi mata pelajaran SKI tema berdirinya Dinasti Abbasiyah siswa kelas VIII di MTs YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021.

B. Setting Penelitian

Peneliti memilih melakukan penelitian di MTs YATPI Godong. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan disana terdapat interaksi guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang masih monoton sehingga peserta didik cenderung bosan dan tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Ada penguatan lain yang menunjang tercapainya peningkatan pemahaman peserta didik yang

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

[4]Hiriansah, *Metodologi Penelitian Suatu Tinjauan Konsep dan Konstruk*, (Pasuruan: Qiara Media Partner, 2019), 68.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diharapkan oleh tujuan lembaga pendidikan baik dari segi waktu maupun materi yang diberikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5] Populasi dari penelitian ini adalah siswa MTs YATPI Godong yang berjumlah 120 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.[6] Sampel dalam penelitian ini akan diambildengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam satu populasi untuk dijadikan sampel.[7]

Penentuan jumlah sampel akan dicari dengan rumus slovin sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

$$n = \frac{120}{1+(120x\ 0{,}1^2)}$$

n = 54,545

n = 55

keterangan :

N = Populasi

n = Ukuran sampel

e = Taraf kesalahan

1 = Nilai konstan[8]

---

[5] Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Exel*, (Kudus: Media Ilmu Press,2018), 99.

[6] Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Exel*…,100.

[7] Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 30.

[8] Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2018), 47.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Diketahui jumlah populasi peneliti adalah 120 siswa. Sementara ketidaktelitian yang dikehendaki adalah 10%. Dengan demikian, jumlah atau ukuran sampel yang diperlukan untuk diteliti adalah sebesar 54,545. Untuk menghindari dari pada kerusakan angket dan jumlah tidak kembalinya angket maka dibulatkan menjadi 55 siswa. Sehingga siswa yang diambil adalah 55 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Identifikasi Variabel

Variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variaabel penelitian dengan sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Variabel yang dimaksudkan dalam operasional merupakan kunci yang dapat diukur secara operasional dan bisa dipertanggung jawabkan. Adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia lebih sering disebut sebagai variabel bebas.[9] Variabel Independen disimbolkan dengan huruf X. pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan media audiovisual (video).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria,dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesialebih sering disebut dengan variabel terikat dan disimbolkan dengan huruf Y. variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman materi mata pelajaran SKI tema Berdirinya Dinasti Abbasiyah siswa kelas VIII di MTs YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021.

2. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Dalam penelitian ini

[9] Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 302-307.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

definisi operasionalnya pada setiap variabel penelitiannya adalah:

a. Penggunaan Media Audiovisual (Video)

Media Audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan suara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori ini adalah televisi, video-VCD, sound slide, dan film.[10]

Indikator penggunaan media audiovisual adalah sebagai berikut:

a. kualitas penggunaan media audiovisual berupa kualitas gambar dan warna, kualitas suara, dan kualitas bahan ajar atau materi.

b.Frekuensi penggunaan media audiovisual.

c. Durasi penggunaan media audiovisual.[11]

b. Pemahaman Materi Mata Pelajaran SKI Tema Berdirinya Dinasti Abbasiyah

Pemahaman adalah perilaku seseorang yang menunjukkan kemampuan dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau memperhitungkan konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri.[12]

Indikator pemahaman adalah sebagai berikut ini :

a. Mengartikan
b. Memberikan contoh
c. Mengklasifikasi
d. Menyimpulkan
e. Meringkas
f. Membandingkan
g. menjelaskan[13]

---

[10] Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), 119.

[11] Rusman,dkk, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 187.

[12] Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 135.

[13] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),114.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah instrument yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Pada penelitian kuantitatif instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain.instrment observasi akan lebih efektif jika informasi yangdiambil berupa fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung di kelas VIII untuk mengetahui interaksi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik, sarana prasarana, serta letak geografis MTs YATPI Godong.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengambil data di lapangan dengan peneliti datang langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu kepada responden pertanyaan yang telah direncanakan. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini memungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak.

3. Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Angket atau koesioner terdiri daripertanyaan atau pernyataan yang meliputi variabel X dan Y. Dan angket ini didesain dengan pertanyaan tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawaban berupa pilihan ganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Angket tertutup ini sangat efektif memudahkan peneliti mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

Pada penelitian ini menggunakan angket *skala likert*adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (4), setuju (3), ragu-ragu (2), tidak setuju (1).[14]

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.[15] Selain itu, foto juga bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi, peneliti tidak boleh menggunakan kamera secara sembarangan untuk memperoleh data yang diinginkan, karena menyebabkan orang menjadi curiga.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut ini :

a. Profil MTs YATPI Godong.
b. Struktur Organisasi MTs YATPI Godong.
c. Data Guru, Karyawan, dan Peserta didik MTs YATPI Godong.
d. Data Sarana dan Prasarana MTs YATPI Godong.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi: pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data table distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang

[14]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70-71.

[15] Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 302-307

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menghitung nilai berasal dari jawaban angket yang telah diberikan kepada responden. Adapun kriteria nilai jawaban angket sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban "tidak setuju" dengan skor 1 (soal favorable) dan skor 4 (soal unfavorable).
b. Untuk alternatif jawaban "ragu-ragu" dengan skor 0 (soal favorable dan unfavorable).
c. Untuk alternatif jawaban "setuju" dengan skor 3 (soal favorable) dan 2 (soal unfavorable).
d. Untuk alternatif jawaban "sangat setuju" dengan skor 4 (soal favorable) dan skor 1 (soal unfavorable).

Hasil jawaban tersebut kemudian diklasifikasikan antara data nominal, ordinal, dan interval. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula. Jadi instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.[16]

Adapun uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian kuantitatif adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat dilapangan tempat penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang dikhususkan untuk kebutuhan terbatas. Setelah isi angket dibuat kemudian di uji cobakan ke responden. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan hasil r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.[17]

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173.

[17]Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 111.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas *One Shot* atau pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha.* Adapun kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian uji statistik *Cronbach Alpha*>0,60.[18]

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui data berdistribusi normal dan hubungan antar variabelnya linier dari pengumpulan data yang secara random.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengukur sebuah data berdistribusi normal atau tidak normal. Apabila berdistribusi normal dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan data berdistribusi tidak normal digunakan uji statistik non parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan dicari mengunakan SPSS. Kriteria dari hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah jika angka signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.[19]

[18]Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel,* 139.

[19]Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel,*180.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier. Uji Linieritas digunakan sebagai uji prasyarat dalam model regresi linier. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila angka signifikansi pada ANOVA < 0,05. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka HO ditolak, sedangkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka HO diterima.

3. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian suatu kebenaran hipotesis yang diajukan. Dengan ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan di analisis lebih lanjut meliputi:

a. Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif sebagai berikut:
   1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
   2) Menghitung rata-rata nilai variabel.
   3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan.
   4) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
   5) Menentukan jumlah anggota sampel.
   6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:[20]

$$t = \frac{X - \mu_{\circ}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:
t = nilai t yang dihitung
x = nilai rata-rata
s = simpangan baku sampel
n = jumlah anggota sampel

[20]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam pengujian hipotesis asosiatif peneliti menggunakan dua analisis sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat,dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel penolong

b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Setelah nilai a dan b ditemukan persamaan linier sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Apabila nilai a = harga Y bila X = 0 (harga constant) dan nilai b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.[21]

2) Analisis Korelasi Product Moment

Teknik analisis ini digunakan untuk mencari hubungan korelasi dan membuktikan hipotesis hubungan diantara dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan berasal dari

[21]Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*,253-254.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sumber data yang sama.[22] Untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel X dan Y dengan langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel penolong.
b) Menghitung nilai korelasi (r) dengan rumus:

$$r_{x_y} \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*
X = variabel bebas
Y = variabel terikat
XY = perkalian antara X dan Y
N = jumlah subyek yang diteliti
$\sum$ = sigma (jumlah)

3) Uji Signifikansi

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan nilai tabel taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan.[23]

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian, sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis.
b) Merumuskan nilai ke dalam rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai signifikansi
r = nilai korelasi
n = jumlah responden

c) Menentukan nilai t_{tabel}.
d) Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung}.

[22]Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*,194-195.

[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 258-259.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

e) Mengambil keputusan.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:[24]

$$R^2 = (r)^2 x100\%$$

Keterangan:

r = diperoleh dari persamaan ∑ rxy.

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 286.

REPOSITORI IAIN KUDUS